

## ABSTRAK

**Kamilah Noor Syifa Hasanah.** *Layanan Bimbingan Keagamaan dalam Setting Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Kemampuan Beragama Santri.*

Pondok Pesantren merupakan tempat untuk tinggal dan belajar para santri, yang didirikan untuk memberikan ilmu kepada santri yang menetap disana. Adanya bimbingan di pondok pesantren bertujuan khusus untuk meningkatkan kemampuan beragama santri yang diberikan langsung oleh pimpinan dan pembimbing pondok. Adapun tujuan umumnya yaitu membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh Islam dalam masyarakat sekitar dan melalui ilmu dan amalnya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui 1) kondisi kemampuan beragama santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Jl. Cibiru Hilir No. 23 Cileunyi, Kabupaten Bandung; 2) layanan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Ihsan Jl. Cibiru Hilir No. 23 Cileunyi, Kabupaten Bandung; 3) kondisi kemampuan beragama santri setelah mengikuti bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Ihsan Jl. Cibiru Hilir No. 23 Cileunyi, Kabupaten Bandung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data berupa observasi, analisis dan wawancara langsung dengan beberapa santri, pimpinan pondok dan pembimbing pondok, juga memberikan gambaran sesuai fakta lapangan mengenai layanan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kemampuan beragama santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kondisi kemampuan beragama santri masih kurang baik jika dilihat dari segi akidah, ibadah dan akhlak. Layanan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh Pondok Pesantren Al-Ihsan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, juga bimbingan kelompok yang digunakan dalam pembagian kelas dalam pengajian (*ta'lim*). Hasil dari layanan bimbingan keagamaan dalam *setting* pondok pesantren untuk meningkatkan kemampuan beragama santri yaitu adanya peningkatan kemampuan beragama santri. Dalam aspek keimanan, santri mampu memandang islam secara menyeluruh, tidak fanatik terhadap faham islam yang dianutnya. Dalam aspek ibadah, santri mampu menjalankan ibadah wajib seperti sholat dengan tepat waktu, mampu menjalankan ibadah sunnah tanpa ada paksaan. Dalam aspek akhlak, santri mampu berkomunikasi dengan baik terhadap lingkungannya, lebih termotivasi untuk senantiasa berbuat baik tanpa mengharapkan penilaian orang lain, adanya keinginan untuk *beramar ma'ruf nahi munkar*. Selain itu, santri mampu mengamalkan serta menyebarluaskan ilmu yang didapat di pondok pesantren di masyarakat kelak.

**Kata Kunci:** Bimbingan Keagamaan, *Setting*, Pondok Pesantren, Kemampuan Beragama